



**KPBK**

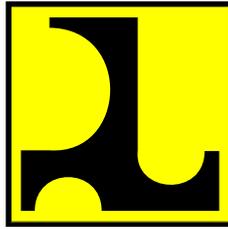
(Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi)

**Jabatan Kerja:  
PELAKSANA PEMELIHARAAN JEMBATAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

2013



**KPBK**

(Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi)

**Jabatan Kerja:  
PELAKSANA PEMELIHARAAN JEMBATAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

**2013**

## **KATA PENGANTAR**

Landasan hukum pengembangan pelatihan berbasis kompetensi adalah Peraturan Pemerintah (PP) nomor: 31 tahun 2006, tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional. Dalam penjelasan PP tersebut ditegaskan bahwa: peningkatan kualitas tenaga kerja bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: (1) Standar Kompetensi Kerja, (2) Pelatihan Berbasis Kompetensi serta (3) Sertifikasi Kompetensi oleh lembaga yang independen.

Standar kompetensi kerja perlu disusun dan dikembangkan di berbagai sector atau bidang profesi dengan mengacu pada kebutuhan industri konstruksi. Hal ini penting, agar standar kompetensi kerja dapat diterima di dunia kerja atau pasar kerja, baik secara nasional maupun internasional.

Standar kompetensi sebagaimana dimaksud di atas akan menjadi acuan dalam mengembangkan program pelatihan. Untuk keperluan pengembangan pelatihan berbasis kompetensi seperti ini, perlu ditata dan dikembangkan keseluruhan unsurnya dalam satu kesatuan system dan pemetaan proses pelatihan berbasis kompetensi, yang didalamnya ada unsur Sub Sistem Pengembangan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi.

Transformasi standar kompetensi kerja menjadi Kurikulum pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) dilakukan dengan rumusan:

- Unit kompetensi direpresentasikan menjadi judul Materi Diklat
- Elemen Kompetensi atau istilah lain misalnya Elemen Kompetensi atau Sub Unit Kompetensi direpresentasikan menjadi judul Silabus Materi Pelatihan.
- Kriteria Kinerja atau istilah lain misalnya Kriteria Unjuk Kerja (KUK) direpresentasikan menjadi Sub Silabus Materi Pelatihan
- Apabila diperlukan lebih rinci lagi, masing-masing Kriteria Unjuk Kerja dianalisis Indikator Unjuk Kerja/Keberhasilan (IUK) kemudian direpresentasikan sebagai Bagian Sub Silabus Materi Pelatihan atau sebagai tolok ukur uraian detail materi diklat.

Diharapkan dengan tersusunnya Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas tenaga kerja konstruksi.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, November 2013

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>A. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>B. TUJUAN PELATIHAN</b> .....	1
a. Tujuan Umum Pelatihan .....	1
b. Tujuan Inti Pelatihan .....	2
<b>C. PERSYARATAN PESERTA PELATIHAN</b> .....	2
<b>D. LAMA PELATIHAN</b> .....	3
<b>E. MATA PELATIHAN</b> .....	3
<b>F. HASIL BELAJAR</b> .....	7
<b>G. STRATEGI PEMBELAJARAN</b> .....	17
a. Metodologi Pencapaian Tujuan Pelatihan .....	17
b. Metodologi Pencapaian Tujuan Pembelajaran .....	17
c. Widyaiswara/ Instruktur/ Fasilitator .....	18
d. Penyelenggaraan .....	18
e. Referensi .....	19
<b>H. PENILAIAN HASIL</b> .....	19
a. Evaluasi Peserta .....	19
b. Evaluasi Terhadap Materi Pelatihan.....	22
c. Evaluasi Widyaiswara .....	22
d. Evaluasi Kinerja Penyelenggara .....	23
e. Sertifikat.....	23
<b>I. LEMBAGA PELATIHAN</b> .....	23

**Lampiran** : Analisis dan Kajian Posisi IUK (indicator Unjuk kerja), Jabatan Kerja  
**Pelaksana Pemeliharaan Jembatan**

**KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
(KPBK)  
JABATAN KERJA PELAKSANA PEMELIHARAAN JEMBATAN**

**A. PENDAHULUAN**

Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) disusun mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedangkan konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) dibidang pekerjaan yang dianalisis.

Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan : unit kompetensi, elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja, setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dan silabus kurikulum pelatihan berbasis kompetensi (KPBK) seperti tertuang dalam lampiran tentang : Kerangka Acuan Penyusunan Kurikulum Pelatihan.

**B. TUJUAN PELATIHAN**

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi (K), mampu dan mau melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang/tingkat/mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu / lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pelaksanaan pelatihan.

Namun paling penting tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

**1. Tujuan Umum Pelatihan**

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan pemeliharaan jembatan

sebagai upaya mempertahankan struktur jembatan dari penurunan kualitas atau kerusakan, melalui kegiatan pemeliharaan yang dimulai dari persiapan, survei lapangan, menyusun rencana pemeliharaan, melaksanakan pemeliharaan, membuat jembatan sementara dan perbaikan komponen jembatan serta membuat laporan akhir pemeliharaan dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dan melakukan komunikasi dengan pihak terkait.

## **2. Tujuan Inti Pelatihan**

- 1) Menerapkan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan
- 2) Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 3) Melaksanakan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan
- 4) Melakukan Survei Lapangan
- 5) Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan
- 6) Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan Jembatan
- 7) Membuat Jembatan Sementara
- 8) Melakukan Perbaikan Komponen Jembatan
- 9) Membuat Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan

## **C. PERSYARATAN PESERTA PELATIHAN**

### **1. Persyaratan Peserta**

Persyaratan Jabatan

- a. Pendidikan : Minimal D3 Teknik Sipil
- b. Pengalaman Kerja : Minimal 3 (tiga) tahun berpengalaman di bidang pelaksanaan pemeliharaan jembatan.
- c. Kesehatan : Sehat fisik dan mental yang tidak mengganggu pekerjaan.
- d. Sertifikat : Keterampilan Pelaksana Pemeliharaan Jembatan.
- e. Persyaratan Lain : 1) Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.  
2) Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- f. Persyaratan Khusus : Memahami manual/pedoman pelaksanaan pemeliharaan jembatan

## 2. Seleksi Peserta

Seleksi dilakukan untuk menjamin peserta Pelatihan akan ditempatkan pada posisi atau peran sesuai kompetensi yang didapat dari pelatihan.

### D. LAMA PELATIHAN

Lama pelatihan 98 jam pelajaran (@ = 45 menit) terdiri dari materi Pelatihan:

- |                           |   |                  |
|---------------------------|---|------------------|
| 1. Mata Pelatihan Teori   | = | 33 jam pelajaran |
| 2. Mata Pelatihan Praktek | = | 49 jam pelajaran |
| 3. Praktek/ Studi Kasus   | = | - jam pelajaran  |
| 4. Peninjauan Lapangan    | = | 8 jam pelajaran  |
| 5. Evaluasi/ Ujian        | = | 8 jam pelajaran  |

### E. MATA PELATIHAN: PELAKSANA PEMELIHARAAN JEMBATAN

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
	<b>1. Menerapkan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>Penerapan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>270</b>
	1.1 Menginventarisasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada kegiatan pemeliharaan jembatan	Inventarisasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan	45	45	90
	1.2 Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	Pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan	45	45	90

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
	(SMK3-L) pada kegiatan pemeliharaan jembatan	Pemeliharaan Jembatan			
	1.3 Mengevaluasi pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada kegiatan pemeliharaan jembatan	Evaluasi pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan	45	45	90
<b>2. Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja</b>		<b>Komunikasi di Tempat Kerja</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>270</b>
	2.1 Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan	Interpretasi informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan	45	45	90
	2.2 Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan	Komunikasi mengenai instruksi kerja kepada bawahan	45	45	90
	2.3 Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait	Pelaksanaan koordinasi dengan unit-unit terkait	45	45	90
<b>3. Melaksanakan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan</b>		<b>Pelaksanaan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>100</b>	<b>170</b>	<b>270</b>
	3.1 Menginterpretasikan dokumen kontrak yang terkait dengan pekerjaan pelaksanaan pemeliharaan	Interpretasi dokumen kontrak yang terkait dengan pekerjaan pelaksanaan pemeliharaan	30	60	90
	3.2 Membuat daftar	Pembuatan daftar	30	60	90

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
	pekerjaan pemeliharaan jembatan berdasarkan interpretasi dokumen kontrak	pekerjaan pemeliharaan jembatan berdasarkan interpretasi dokumen kontrak			
	3.3 Merencanakan survei lapangan	Perencanaan survei lapangan	40	50	90
<b>4. Melakukan Survei Lapangan</b>		<b>Survei Lapangan</b>	<b>100</b>	<b>170</b>	<b>270</b>
	4.1 Menyiapkan sumber daya untuk survei lapangan	Persiapan sumber daya untuk survei lapangan	30	60	90
	4.2 Melaksanakan survei kondisi lapangan	Survei kondisi lapangan	30	60	90
	4.3 Membuat daftar kesesuaian kondisi lapangan dengan dokumen kontrak	Pembuatan daftar kesesuaian kondisi lapangan dengan dokumen kontrak	40	50	90
<b>5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan</b>		<b>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>180</b>	<b>315</b>	<b>495</b>
	5.1 Menyiapkan sumber daya untuk pelaksanaan pemeliharaan jembatan	Sumber daya untuk pelaksanaan pemeliharaan jembatan	40	95	135
	5.2 Membuat Rencana Anggaran Biaya pelaksanaan pemeliharaan jembatan	Pembuatan Rencana Anggaran Biaya pelaksanaan pemeliharaan jembatan	50	85	135
	5.3 Membuat Jadwal pelaksanaan pemeliharaan jembatan sesuai dengan jenis pemeliharaan yang akan dilaksanakan	Penyusunan Jadwal pelaksanaan pemeliharaan jembatan sesuai dengan jenis pemeliharaan yang akan dilaksanakan	90	135	225
<b>6. Melaksanakan Pekerjaan</b>		<b>Pelaksanaan Pemeliharaan</b>	<b>220</b>	<b>320</b>	<b>540</b>

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
<b>Pemeliharaan Jembatan</b>		<b>Pekerjaan Jembatan</b>			
	6.1 Menyiapkan lokasi kerja	Persiapan lokasi kerja	30	60	90
	6.2 Melakukan pemeliharaan rutin, berkala dan rehabilitasi jembatan	Pemeliharaan Rutin, Berkala dan Rehabilitasi Jembatan	90	90	180
	6.3 Memeriksa Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin, Berkala dan Rehabilitasi jembatan	Pemeriksaan Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin, Berkala dan Rehabilitasi jembatan	100	170	270
<b>7. Membuat Jembatan Sementara</b>		<b>Pembuatan Jembatan Sementara</b>	<b>270</b>	<b>360</b>	<b>630</b>
	7.1 Menyiapkan Perencanaan lebar, bentang dan alinyemen jembatan sementara	Perencanaan lebar, bentang dan alinyemen Jembatan Sementara	<b>75</b>	<b>105</b>	<b>180</b>
	7.2 Menentukan bahan jembatan sementara	Bahan Jembatan Sementara	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>135</b>
	7.3 Melaksanakan pembuatan jembatan sementara	Pembuatan Jembatan Sementara	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>180</b>
	7.4 Membongkar Jembatan Sementara	Pembongkaran Jembatan Sementara	<b>55</b>	<b>80</b>	<b>135</b>
<b>8. Melakukan Perbaikan Komponen Jembatan</b>		<b>Perbaikan Komponen Jembatan</b>	<b>215</b>	<b>370</b>	<b>585</b>
	8.1 Membongkar Komponen Jembatan Lama yang Rusak	Pembongkaran Komponen jembatan lama yang rusak	90	135	225
	8.2 Mengganti Komponen Jembatan yang Rusak	Penggantian Komponen Jembatan yang Rusak	55	80	135
	8.3 Memeriksa hasil pekerjaan penggantian	Pemeriksaan hasil pekerjaan penggantian	70	155	225

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
	komponen jembatan	Komponen Jembatan			
<b>9.</b>	<b>Membuat Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>Pembuatan Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan</b>	<b>148</b>	<b>212</b>	<b>360</b>
	9.1 Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir pemeliharaan jembatan	Rangkuman data/informasi untuk pembuatan laporan akhir pemeliharaan jembatan	36	54	90
	9.2 Menentukan kerangka laporan akhir pemeliharaan jembatan	Penentuan kerangka laporan akhir pelaksanaan pemeliharaan jembatan	56	79	135
	9.3 Menyusun laporan akhir pemeliharaan jembatan	Penyusunan laporan akhir pemeliharaan jembatan	56	79	135
<b>TOTAL JAM PELAJARAN</b>			<b>1.503</b>	<b>2.187</b>	<b>3.690</b>
			<b>33</b>	<b>49</b>	<b>82</b>

## F. HASIL BELAJAR

Struktur uraian materi mata pelatihan mengacu analisis dan kajian posisi IUK, dikembangkan sebagai berikut:

- Unit Kompetensi dipresentasikan sebagai: judul materi mata Pelatihan dan dirumuskan sebagai Tujuan Pembelajaran Umum
- Elemen Kompetensi sebagai judul: Silabus dirumuskan menjadi: Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian, dipresentasikan sebagai Silabus Materi Pelatihan
- Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dirumuskan sebagai: Indikator hasil pelatihan, dapat dipresentasikan sebagai Sub Silabus Materi Pelatihan.
- Uraian detail materi pelatihan berupa modul atau audio visual selalu mengacu kepada hasil analisis dan kajian posisi Indikator Unjuk Kerja/ Keberhasilan yang relevan.

### Mata Pelatihan Kompetensi

1. Judul Mata Pelatihan: **Penerapan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) mempresentasikan Unit Kompetensi Menerapkan Peraturan**

## **Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)**

- **Tujuan Pembelajaran Umum:**

- 1) Mampu: **Menerapkan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)**

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Menginventarisasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan sebagai sub Silabus Inventarisasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan**

**Dengan indikator mampu:**

- 1.1 Mengidentifikasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)
  - 1.2 Merangkum hasil identifikasi Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)
  - 1.3 Mendokumentasikan rangkuman Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) sebagai hasil inventarisasi
- 2) Mampu: **Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) sebagai sub Silabus Pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)**

**Dengan indikator mampu:**

- 2.1 Menyusun rencana pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) berdasarkan hasil identifikasi
- 2.2 Memeriksa realisasi pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)

2.3 Merangkum hasil pemeriksaan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)

- 3) Mampu: **Mengevaluasi Pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan** sebagai **Sub Silabus Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) pada Kegiatan Pemeliharaan Jembatan**

**Dengan indikator mampu:**

- 3.1 Menganalisis rangkuman hasil pemeriksaan terhadap pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L)
- 3.2 Membuat evaluasi pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) berdasarkan hasil analisis
- 3.3 Menyiapkan laporan penerapan Peraturan Perundang-Undangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3-L) berdasarkan hasil evaluasi

2. Judul Mata Pelatihan: **Komunikasi di Tempat Kerja mempresentasikan Unit Kompetensi Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja**

• **Tujuan Pembelajaran Umum:**

- 1) Mampu: **Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Menginterpretasi informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan** sebagai **sub Silabus Interpretasi informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan**

**Dengan indikator mampu:**

- 1.1 Melakukan identifikasi informasi dan instruksi kerja
- 1.2 Menyiapkan daftar simak informasi dan instruksi kerja
- 1.3 Melakukan pemeriksaan kesesuaian daftar simak informasi dan instruksi kerja dengan kondisi lapangan

- 2) Mampu: **Mengomunikasikan informasi dan instruksi kerja kepada bawahan** sebagai **sub Silabus Komunikasi informasi dan instruksi kerja kepada bawahan**

**Dengan indikator mampu:**

- 2.1 Menyusun rincian penjelasan kepada bawahan mengenai daftar simak informasi dan instruksi kerja
- 2.2 Melakukan evaluasi terhadap masukan tentang pelaksanaan instruksi kerja
- 2.3 Merealisasikan instruksi kerja

- 3) Mampu: **Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait dan pihak luar** sebagai **Sub Silabus Koordinasi dengan unit-unit terkait dan pihak luar**

**Dengan indikator mampu:**

- 3.1 Menyiapkan rencana koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan unit-unit terkait
- 3.2 Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan unit-unit terkait
- 3.3 Melakukan pemeriksaan kesesuaian hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan rencana

3. Judul Mata Pelatihan: **Pelaksanaan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan mempresentasikan Unit Kompetensi Melaksanakan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melaksanakan Pekerjaan Persiapan Pemeliharaan Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Menginterpretasikan dokumen kontrak** sebagai **sub Silabus Interpretasi dokumen kontrak**

**Dengan Indikator mampu:**

- 1.1 Menginventarisasi kelengkapan dokumen kontrak yang terkait dengan pekerjaan
- 1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang tercantum dalam dokumen kontrak
- 1.3 Menjabarkan dokumen kontrak yang terkait dengan pekerjaan

- 2) Mampu: **Membuat daftar pekerjaan pemeliharaan jembatan berdasarkan dokumen kontrak** sebagai **sub Silabus Pembuatan daftar jenis pemeliharaan jembatan berdasarkan dokumen kontrak**

**Dengan Indikator mampu:**

- 2.1. Menguraikan daftar pekerjaan berdasarkan penjabaran dari dokumen kontrak
- 2.2. Daftar pekerjaan pemeliharaan jembatan disusun berdasarkan jenis pekerjaan.
- 2.3. Menentukan skala prioritas berdasarkan interpretasi dokumen kontrak

**3) Mampu: Merencanakan survei lapangan untuk mengetahui kesesuaian antara existing dengan dokumen kontrak sebagai sub Silabus perencanaan survei lapangan untuk mengetahui kesesuaian antara existing dengan dokumen kontrak**

**Dengan Indikator mampu:**

- 3.1 Melakukan survei lapangan sesuai dengan jenis pekerjaan
- 3.2 Menyiapkan daftar simak survei lapangan
- 3.3 Menetapkan metode survei lapangan sesuai dengan jenis survei
- 3.4 Membuat jadwal survei lapangan

**4. Judul Mata Pelatihan: Survei Lapangan mempresentasikan Unit Kompetensi Melakukan Survei Lapangan**

• **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melakukan Survei Lapangan**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Menyiapkan sumber daya untuk melakukan survei lapangan sebagai sub Silabus Persiapan sumber daya untuk melakukan survei lapangan**

**Dengan Indikator mampu:**

- 1.1 Memilih peralatan sesuai dengan jenis survei
- 1.2 Menentukan tenaga survei lapangan berdasarkan jenis pekerjaan
- 1.3 Menyiapkan sarana pendukung survei untuk memperlancar pelaksanaan survei

- 2) Mampu: **Melaksanakan survei kondisi lapangan sebagai sub Silabus Pelaksanaan survei lapangan meliputi survei inventarisasi jembatan dan kondisi jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

- 2.1 Memasang rambu-rambu untuk keamanan dan kelancaran survei
  - 2.2 Melaksanakan survei kondisi lingkungan
  - 2.3 Menginventarisasi kerusakan struktur bangunan atas, bawah, pondasi dan bangunan pelengkap jembatan
- 3) Mampu: **Membuat daftar kesesuaian kondisi lapangan dengan dokumen kontrak** sebagai **sub Silabus pembuatan daftar kesesuaian kondisi lapangan**
- Dengan Indikator mampu:**
- 3.1 Membuat rangkuman data kondisi kerusakan lapangan
  - 3.2 Membandingkan rangkuman hasil survei lapangan dengan dokumen kontrak
  - 3.3 Menyusun daftar kesesuaian kondisi lapangan hasil survei
5. Judul Mata Pelatihan: **Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan mempresentasikan Unit Kompetensi Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan**
- **Tujuan Pembelajaran Umum.**  
Mampu: **Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan**
  - **Tujuan Pembelajaran Khusus**
    - 1) Mampu: **Menyiapkan data sumber daya untuk pelaksanaan pemeliharaan jembatan** sebagai **sub Silabus persiapan data sumber daya untuk pelaksanaan pemeliharaan jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

    - 1.1 Menyiapkan daftar kebutuhan tenaga kerja
    - 1.2 Memilih peralatan yang akan digunakan
    - 1.3 Menentukan bahan yang akan digunakan sesuai dengan jenis pemeliharaan
    - 1.4 Mengumpulkan format-format yang dibutuhkan
  - 2) Mampu: **Membuat Rencana Anggaran Biaya pelaksanaan pemeliharaan jembatan** sebagai **Sub Silabus Membuat Rencana Anggaran Biaya pelaksanaan pemeliharaan jembatan**
- Dengan Indikator mampu:**
- 2.1. Melakukan pengecekan harga pasar untuk bahan, alat dan tenaga kerja
  - 2.2. Melakukan penghitungan biaya bahan, alat dan tenaga untuk pelaksanaan

2.3. Menyiapkan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan dari atasan

- 3) Mampu: **Membuat Jadwal pelaksanaan pemeliharaan jembatan sesuai dengan jenis pemeliharaan yang akan dilaksanakan sebagai sub Silabus Membuat Jadwal pelaksanaan pemeliharaan jembatan sesuai dengan jenis pemeliharaan yang akan dilaksanakan**

**Dengan Indikator mampu:**

- 3.1 Menyusun skala prioritas berdasarkan survei kondisi lapangan
- 3.2 Mengidentifikasi tipe – tipe jadwal pelaksanaan
- 3.3 Memilih tipe-tipe jadwal pelaksanaan berdasarkan jenis pemeliharaan
- 3.4 Menghitung waktu pelaksanaan setiap pekerjaan sesuai dengan tenaga kerja dan peralatan
- 3.5 Menetapkan total waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemeliharaan jembatan perhitungan waktu berdasarkan waktu setiap pekerjaan

6. Judul Mata Pelatihan: **Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan mempresentasikan unit kompetensi Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan Jembatan**

- **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: **Melaksanakan Pemeliharaan Jembatan**

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Menyiapkan lokasi kerja sebagai sub silabus Persiapan lokasi kerja**

**Dengan Indikator mampu:**

- 1.1 Menentukan lokasi kerja sesuai dengan jenis pekerjaan pemeliharaan jembatan
- 1.2 melakukan pembersihan lokasi kerja
- 1.3 memasang rambu-rambu untuk keamanan dan kelancaran pelaksanaan pekerjaan

- 2) Mampu: **Pemeliharaan Jembatan sebagai sub Silabus Pemeliharaan rutin, berkala dan rehabilitasi jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

- 2.1. Menyiapkan kebutuhan sumber daya untuk pekerjaan pemeliharaan jembatan

- 2.2. Melaksanakan pekerjaan pemeliharaan sesuai dengan tahapan yang pekerjaan
- 2.3. Mengkompilasi formulir hasil pekerjaan pemeliharaan

- 3) Mampu: **Memeriksa Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin, Berkala dan Rehabilitasi jembatan** sebagai **sub Silabus Pemeriksaan hasil pelaksanaan pemeliharaan berkala, berkala dan rehabilitasi jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

- 3.1 Menyiapkan data hasil pekerjaan pelaksanaan pemeliharaan
- 3.2 Melakukan pengujian kualitas hasil pekerjaan
- 3.3 Menghitung kuantitas hasil pekerjaan pemeliharaan
- 3.4 Mengevaluasi data hasil kualitas dan kuantitas dari jenis-jenis pemeliharaan
- 3.5 Mengkompilasi hasil pemeriksaan pelaksanaan

7. Judul Mata Pelatihan: **Pembuatan Jembatan Sementara mempresentasikan unit kompetensi Membuat Jembatan Sementara**

- **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: **Membuat Jembatan Sementara**

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

- 1) Mampu: **Merencanakan lebar, bentang dan alinyemen jembatan sementara** sebagai **sub silabus Perencanakan lebar, bentang dan alinyemen jembatan sementara**

**Dengan Indikator mampu:**

- 1.1 Menyiapkan data pendukung perencanaan lebar, bentang, dan alinyemen jembatan sementara
- 1.2 Menentukan titik-titik lokasi jembatan sementara berdasarkan data pendukung.
- 1.3 Menentukan tipe jembatan sementara berdasarkan kondisi lapangan.
- 1.4 Membuat rencana lebar, bentang dan alinyemen jembatan

- 2) Mampu: **Menyiapkan bahan jembatan sementara** sebagai **sub Silabus Persiapan bahan jembatan sementara**

**Dengan Indikator mampu:**

- 2.1. Mengidentifikasi bahan jembatan sementara berdasarkan tipe jembatan

- 2.2. Memilih jenis bahan jembatan sementara yang tepat sesuai dengan kondisi lapangan.
- 2.3. Memeriksa kekuatan bahan jembatan sementara berdasarkan beban yang bekerja.

3) Mampu: **Melaksanakan pembuatan jembatan sementara** sebagai **sub Silabus Pelaksanaan pembuatan jembatan sementara**

**Dengan Indikator mampu:**

- 3.1 Menyiapkan lokasi jembatan sementara sesuai dengan bentangnya.
- 3.2 Memasang rambu-rambu untuk keamanan dan kelancaran pekerjaan.
- 3.3 Membuat jembatan sementara sesuai dengan lokasi yang telah disiapkan.

4) Mampu: **Membongkar Jembatan Sementara** sebagai **sub Silabus Pembongkaran Jembatan Sementara**

**Dengan Indikator mampu:**

- 4.1 Menyiapkan peralatan yang akan digunakan
- 4.2 Melakukan pembongkaran jembatan sementara
- 4.3 Melakukan pembersihan lokasi jembatan sementara

8. Judul Mata Pelatihan: **Perbaikan Komponen Jembatan**  
**mempresentasikan unit kompetensi Melakukan Perbaikan Komponen Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: **Melakukan Perbaikan Komponen Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

1) Mampu: **Membongkar Komponen Jembatan Lama yang Rusak** sebagai **sub silabus Pembongkaran Komponen Jembatan Lama yang Rusak**

**Dengan Indikator mampu:**

- 1.1 Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.
- 1.2 Menentukan komponen jembatan yang rusak berdasarkan hasil survei.
- 1.3 Melaksanakan pembongkaran komponen jembatan lama yang rusak dilakukan.

1.4 Membuat daftar inventarisasi komponen jembatan yang rusak untuk dilaporkan kepada atasan

2) Mampu: **Mengganti Komponen Jembatan yang Rusak** sebagai **sub Silabus Penggantian Komponen Jembatan Lama yang Rusak**

**Dengan Indikator mampu:**

2.1. Menyiapkan Komponen pengganti sesuai dengan spesifikasi

2.2. Menentukan peralatan untuk penggantian komponen jembatan yang rusak ditentukan sesuai kebutuhan.

2.3. Melakukan penggantian komponen jembatan yang rusak sesuai dengan metode yang diijinkan.

3) Mampu: **Memeriksa hasil pekerjaan penggantian komponen jembatan** sebagai **sub Silabus Pemeriksaan hasil pekerjaan penggantian komponen jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

3.1 Menyiapkan data hasil pekerjaan penggantian komponen jembatan untuk dilakukan pemeriksaan.

3.2 Melakukan pemeriksaan kualitas hasil penggantian komponen jembatan berdasarkan spesifikasi.

3.3 Melaksanakan uji coba penggunaan jembatan berdasarkan hasil pekerjaan penggantian komponen jembatan

3.4 Membuat hasil pemeriksaan pekerjaan penggantian komponen sebagai bahan laporan kepada atasan.

9. Judul Mata Pelatihan: **Pembuatan Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan mempresentasikan unit kompetensi Membuat Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: **Membuat Laporan Akhir Pelaksanaan Pemeliharaan Jembatan**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

1) Mampu: **Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir pemeliharaan jembatan** sebagai **sub Silabus rangkuman data/informasi untuk pembuatan laporan akhir pemeliharaan jembatan**

**Dengan Indikator mampu:**

1.1 Menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan laporan

1.2 Menyiapkan bahan-bahan yang telah diolah

1.3 Membuat rangkuman substansi laporan akhir

- 2) Mampu: **Menentukan kerangka laporan akhir pemeliharaan jembatan** sebagai **sub Silabus Pembuatan kerangka laporan akhir pelaksanaan pemeliharaan jembatan**  
**Dengan Indikator mampu:**
  - 2.1 Merencanakan sistematika laporan akhir
  - 2.2 Memeriksa kesesuaian laporan akhir dengan rangkuman laporan akhir
  - 2.3 Menyusun kerangka laporan akhir
  
- 3) Mampu: **Menyusun laporan akhir pemeliharaan jembatan** sebagai **sub Silabus penyusunan laporan akhir pemeliharaan jembatan**  
**Dengan Indikator mampu:**
  - 3.1 Mengumpulkan semua rangkuman substansi laporan akhir
  - 3.2 Memeriksa hasil uraian laporan akhir kembali
  - 3.3 Membuat laporan akhir pelaksanaan pemeliharaan jembatan

## **G. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **a. Metodologi Pencapaian Tujuan Pelatihan**

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, maka metodologi pencapaian tujuan pelatihan perlu disesuaikan sehingga lebih efektif, antara lain: *Participatory Training, E Training, Multimedia Based Training, Distance Training* atau metodologi lainnya yang tepat.

Untuk mengembangkan metodologi pelatihan tersebut diatas perlu didukung dengan materi pelatihan berupa modul atau media audio visual dengan pola pembelajaran mandiri (*self instructional*).

### **b. Metodologi Pencapaian Tujuan Pembelajaran**

Metodologi pembelajaran untuk mencapai tujuan Diklat disesuaikan dengan teknik pembelajaran teori maupun praktek.

#### 1. Strategi Pembelajaran teori:

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi Diklat:

- 1) Metodologi
  - (a) Ceramah/Diskusi
  - (b) Loka Karya Terstruktur/Terencana atau seminar.
  - (c) Peragaan/ Demonstrasi/ Visualisasi
  - (d) Widya karya
  - (e) Studi kasus, dan lain-lain

- 2) Media/bahan
  - (a) OHT + OHP atau LCD + Lap top.
  - (b) Papan tulis lengkap *flipchart* dan alat tulis.
  - (c) Materi pembelajaran.
  - (d) Ruang kelas lengkap dengan perlengkapannya

## 2. Strategi Pelaksanaan Praktek

Strategi pelaksanaan praktek terdiri dari:

- 1) Strategi pelaksanaan praktek dilakukan dengan memberikan gambaran nyata apa yang dijelaskan dalam pembelajaran teori dengan menunjukkan secara visual antara lain:
  - (a) Wall diagram.
  - (b) Gambar-gambar visualisasi.
  - (c) Alat peraga.
  - (d) Alat demonstrasi.
- 2) Strategi pelaksanaan praktek dilakukan dengan praktek langsung di lapangan atau tempat kerja (OJT/OJE = *On The Job Training/ On The Job Experience*), baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan, mengacu pedoman OJE, termasuk melakukan penilaian hasilnya.

Pelaksanaan praktek ini didukung prasarana dan sarana yang disediakan oleh Lembaga Pelatihan antara lain:

- (a) Peralatan dan perlengkapan
- (b) Bahan/ material praktek
- (c) Areal praktek: Pada lokasi proyek atau Lembaga Diklat
- (d) Waktu: Sesuai kebutuhan/ dalam hari/ minggu/ bulan

### **c. Widyaiswara/ Instruktur/ Fasilitator**

1. Harus mengacu SKJF (Standar Kompetensi Jabatan Fungsional) dan KDBK (Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi) yang relevan.
2. Harus menguasai teknis substansi yang diajarkan.
3. Harus mempunyai sertifikat TOT (*Training of Trainer*) atau sejenisnya.
4. Dalam memberikan materi Diklat, Widyaiswara/ instruktur/ fasilitator dapat berinovasi dan berimprovisasi dengan metodologi yang tepat.

### **d. Penyelenggaraan**

Penyelenggara harus konsisten dan disiplin dalam mencapai tujuan Diklat yang telah ditentukan.



Indikator kerjasama adalah:

- a) Kontribusi dalam penyelesaian tugas bersama;
- b) Membina keutuhan dan kekompakan kelompok;
- c) Tidak mendikte atau mendominasi kelompok;
- d) Mau menerima pendapat orang lain.

3) Prakarsa.

Prakarsa adalah kemampuan untuk mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau kepentingan yang lebih luas.

- a) Membantu membuat iklim diklat yang mengarahkan;
- b) Mampu membuat saran demi kelancaran diklat;
- c) Aktif mengajukan pertanyaan yang relevan;
- d) Mampu mengendalikan diri, waktu, situasi, dan lingkungan.

b. Penilaian

Penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta dilakukan berdasarkan pengamatan yang cermat oleh widyaiswara, penyelenggara, pembimbing, pendamping, pengamat dan lain-lain pihak yang secara fungsional bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar selama diklat berlangsung baik kegiatan di dalam maupun di luar kelas, meliputi:

- 1) Kegiatan belajar di kelas;
- 2) Kegiatan harian di asrama;
- 3) Diskusi, penyusunan kertas kerja/ tugas-tugas, dan seminar;

**2. Aspek Akademis/ Penguasaan Materi** (Bobot 70%).

a. Unsur yang dinilai mengenai aspek penguasaan materi dan bobotnya adalah sebagai berikut:

1) Hasil ujian akhir	= 40%;
2) Kertas Kerja Kelompok (KKK)	= 20%;
3) Seminar	= 10%
<b>Jumlah</b>	<b>= 70%.</b>

Nilai aspek akademis/ penguasaan materi merupakan penjumlahan nilai bobot hasil ujian akhir, Kertas Kerja Kelompok (KKK), dan nilai seminar (presentasi) dengan ketentuan:

1) Ujian akhir

Ujian akhir terutama difokuskan pada aspek kemampuan kognitif dan bersifat komprehensif, dilakukan setelah seluruh mata pelatihan dalam kurikulum Pelatihan diberikan.

Penyiapan soal ujian akhir, penyelenggaraan ujian, koreksi, dan penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai.

- 2) Penilaian terhadap kualitas dan penguasaan materi KKK.  
KKK adalah karya tulis yang ditulis oleh setiap kelompok berupa kertas ilmiah bidang pelaksana pemeliharaan jalan sesuai tugas yang akan diembannya sebagai tenaga ahli di bidang tersebut. Nilai KKK diberikan oleh pembimbing pada saat pendalaman dan penyajian dalam seminar yang meliputi indikator sebagai berikut:
  - (1) Identifikasi masalah;
  - (2) Analisis masalah;
  - (3) Sistematika penulisan.
- 3) Penilaian terhadap seminar (presentasi) yang meliputi indikator sebagai berikut:
  - (1) Efektifitas teknik presentasi;
  - (2) Penguasaan materi

### **3. Evaluasi Akhir**

- a. Evaluasi akhir dilakukan untuk menentukan kualifikasi kelulusan peserta, oleh suatu Tim Evaluasi terdiri dari:
  - 1) Kepala Lembaga Pelatihan
  - 2) Penanggung jawab harian program diklat yang berjalan;
  - 3) Seorang pejabat fungsional instansi penyelenggara;
  - 4) Penanggung jawab evaluasi program diklat.Kepala lembaga pelatihan bertindak selaku ketua tim evaluasi akhir.
- b. Evaluasi akhir dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi terhadap aspek sikap dan perilaku serta aspek akademis/ penguasaan materi.
- c. Nilai sikap dan perilaku serta nilai akademis/ penguasaan materi direkapitulasi dengan pembobotan masing-masing sehingga menghasilkan nilai akhir.

### **4. Kualifikasi kelulusan**

Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sangat memuaskan (skor: 92,5 – 100);
- b. Memuaskan (skor: 85,0 – 92,4);
- c. Baik sekali (skor: 77,5 – 84,9);
- d. Baik (skor: 70,0 – 77,4);
- e. Tidak lulus (skor: di bawah 70,0).

Apabila nilai rata-rata akhir yang dicapai peserta kurang dari 70 dinyatakan tidak lulus. Jika ketidakhadiran peserta melebihi 5% dari keseluruhan jumlah

jam pelatihan (dari sejak pembukaan sampai dengan penutupan) maka ia dinyatakan gugur.

#### **b. Evaluasi Terhadap Materi Pelatihan**

Penilaian terhadap materi pelatihan meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Keterkaitan materi dengan tugas
2. Tingkat manfaat materi
3. Kualitas materi
4. Tingkat kesulitan materi
5. Media pendukung (ilustrasi, transparansi, gambar dsb)
6. Waktu/durasi penyajian materi.

Penilaian terhadap materi pelatihan dilakukan oleh peserta pelatihan, terhadap materi diklat/modul pelatihan.

Hasil penilaian diolah oleh penyelenggara dan disampaikan ke PUSBIN-KPK sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas Kurikulum Pelatihan yang akan datang.

#### **c. Evaluasi Widyaiswara/ Instruktur/ Fasilitator**

Aspek yang dinilai dari widyaiswara adalah sebagai berikut

1. Pencapaian tujuan instruksional;
2. Sistematika penyajian;
3. Kemampuan menyajikan/memfasilitasi sesuai program diklat;
4. Ketepatan waktu dan kehadiran;
5. Penguasaan metode dan sarana diklat;
6. Sikap dan perilaku;
7. Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
8. Penguasaan bahasa;
9. Pemberian motivasi kepada peserta;
10. Penguasaan materi;
11. Kerapihan berpakaian;
12. Kerjasama antar widyaiswara (dalam tim).

Penilaian terhadap pembimbing/instruktur/fasilitator dilakukan oleh peserta dan penyelenggaran pelatihan.

Hasil diolah dan disampaikan oleh penyelenggaran kepada setiap pembimbing/instruktur/fasilitator sebagai masukan bagi yang bersangkutan untuk peningkatan kualitas masing-masing pembimbing/instruktur/fasilitator pada masa yang akan datang.

#### **d. Evaluasi Kinerja Penyelenggara**

Aspek yang dinilai terhadap kinerja penyelenggara antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas penyelenggara;
2. Kesiapan dan ketersediaan sarana diklat;
3. Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana;
4. Kebersihan kelas, asrama, kafetaria, toilet;
5. Ketersediaan dan kelengkapan bahan diklat;
6. Ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan dan ibadah;
7. Pelayanan terhadap peserta dan widyaiswara;
8. Administrasi diklat yang meliputi:
  - a. Sejauhmana penatausahaan diklat telah dilaksanakan dengan baik
  - b. Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan diklat dalam satu file.

Penilaian terhadap kinerja penyelenggara dilakukan oleh pembimbing/instruktur/ fasilitator dan peserta.

Hasil penilaian diolah dan disimpulkan oleh penyelenggara sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan program pelatihan yang akan datang dan bahan akreditasi lembaga pelatihan.

#### **e. Sertifikat**

1. Kepada peserta Pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian pada Bab Evaluasi, diberikan Sertifikat Pelatihan.
2. Kepada Pengajar yang telah menyelesaikan tugasnya dengan meraih prestasi tinggi berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan, diberikan Piagam.
3. Kepada Unit Pelaksana Diklat (UPD) yang menunjukkan prestasi tinggi berdasarkan penilaian peserta dan Tim dari PUSBIN-KPK, diberikan Piagam.

### **I. LEMBAGA PELATIHAN**

Diklat Berdasarkan Kompetensi dilaksanakan oleh Lembaga Diklat yang terakreditasi.

# Lampiran

ANALISIS DAN KAJIAN POSISI  
**IUK**  
(Indikator Unjuk Kerja)

Jabatan Kerja:  
**Pelaksana Pemeliharaan Jembatan**